

Eksplorasi Bahasa Inggris sebagai Media Instruksi dalam Konsep dan Pembelajaran Kimia

Nazriani Lubis, S.Pd., M.Hum¹⁾

Asnarni Lubis, S.Pd., M.Pd²⁾

¹⁾FKIP, Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah

²⁾FKIP, Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah

nazrianilubis@gmail.com

sweetarhamuka@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplor penggunaan Bahasa Inggris sebagai media instruksi dalam konsep dan pembelajaran Kimia. Program ini dilaksanakan di SMK Farmasi Yayasan Al-Razi Sinar Harapan Medan Johor selama 6 bulan, dan guru Kimia dipilih sebagai subjek penelitian. Untuk mencapai tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi dimana pengabdian mengamati kegiatan yang telah dirancang secara langsung. Berdasarkan analisis, maka empat penemuan dideskripsi sebagai berikut yaitu; a) keterlibatan guru Kimia dalam program ini menunjukkan bahwa semua guru Kimia sangat kooperatif, komunikatif, dan interaktif dalam mengikuti setiap kegiatan, b) kemampuan Bahasa Inggris guru Kimia menunjukkan peningkatan yang sangat baik dimana guru Kimia mampu menggunakan Bahasa Inggris ketika memberikan instruksi, pernyataan, dan pertanyaan sederhana baik Bahasa Inggris umum dan spesifik kepada siswa pada saat proses pembelajaran dengan metode bilingual dimana guru mencampur Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia pada saat bersamaan dengan tujuan agar siswa lebih mudah mengerti, c) awareness guru Kimia terhadap urgensi Bahasa Inggris di era globalisasi meningkat, dan d) Kepercayaan diri guru Kimia meningkat dalam menggunakan Bahasa Inggris selama proses pembelajaran. Secara singkat, kemampuan guru kimia dalam menggunakan Bahasa Inggris sebagai media instruksi diharapkan dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan Bahasa Inggris siswa.

Kata kunci : Media Instruksi, Bahasa Inggris, Pembelajaran Kimia

Abstract

This community service program aims to explore the use of English as Medium of Instruction in concept and process of Chemistry learning process. This research have been done in private vocational school SMK Farmasi Yayasan Al-Razi Sinar Harapan Medan Johor for six month, then, Chemistry teachers were chosen as subject of the research. To achieve the aim of the research, descriptive qualitative was used through observation since the researchers observe all activities offered directly, such as; pre-test, training, and practicing English. Based on the analysis, there are four findings, namely: a) The Involvement of Chemistry teachers showed that all teachers are cooperative, communicative, and interactive in undertaking all activities, b) The improvement of English skill, all teachers are able to apply English as Medium of Instruction in teaching learning process, and c) The awareness of Chemistry teacher against the urgency of English in this current globalisation age is higher, and d) The confidence of Chemistry teachers in performing English in concept and process of Chemistry learning process is higher as well in which it leads to give both teachers and students the opportunity to practice English as often as they can. In short, this research is expected to give a positive impact toward students' English skill sustainably.

Key words : Medium of Instruction, English, Chemistry Learning

1. PENDAHULUAN

Tidak bisa dipungkiri, Bahasa Inggris menjadi salah satu *skill* yang harus dimiliki oleh setiap siswa SMK Farmasi di era digital saat ini. dengan kata lain, kemampuan Bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dan crucial yang harus disadari oleh guru maupun siswa SMK Farmasi karena dua alasan. Pertama, sebahagian besar terminologi dalam konsep dan proses Kimia merupakan bahasa serapan dari Bahasa Inggris. Kedua, perkembangan dunia ekonomi di Indonesia yaitu MEA yang memungkinkan hadirnya perusahaan asing sehingga mahasiswa diharapkan mampu bersaing dengan memiliki kemampuan akademis, dan kemampuan Bahasa Inggris yang general dan spesifik sesuai dengan major mereka yaitu Farmasi.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa siswa SMK Farmasi YayasanSwasta Al-RaziSinarHarapan memiliki sedikit kesempatan untuk mempratekkan Bahasa Inggris di sekolah dimana jadwal penggunaan Bahasa Inggris hanya seminggu sekali sedangkan untuk mencapai target penggunaan Bahasa Inggris lebih baik dilakukan setiap hari secara formal dan informal di dalam proses pembelajaran. Salah satu cara memecahkan persolan di atas adalah pelatihan menggunakan Bahasa Inggris sebagai media instruksi bagi guru mata pelajaran Kimia karena bidang studi Kimia lebih dominan mereka dapatkan.

Maka diharapkan dengan Bahasa Inggris sebagai Media Instruksi atau disebut dengan *English as Media of Instruction (EMI)* yaitu penggunaan Bahasa Inggris dalam mengajar mata pelajaran apapun di kelas *non-English native speaker* dengan cara mencampur Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia selama memberikan instruksi, bertanya, atau *greeting* selama proses pembelajaran berlangsung.

Program ini dikhususkan untuk penggunaan *EMI* dalam proses dan konsep

pembelajaran Kimia karena siswa akan memiliki kesempatan yang lebih besar mempratekkan Bahasa Inggris lebih banyak yang mana siswa SMK Farmasi akan memiliki jam mata pelajaran Kimia lebih banyak dibanding mata pelajaran yang lain.

Secara singkat, program ini ditujukan untuk guru bidang studi Kimia yang diharapkan mampu menggunakan Bahasa Inggris ketika memberikan instruksi, memperkenalkan istilah Kimia dalam Bahasa Inggris, bertanya atau menyapa siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

KAJIAN LITERATUR

Media Instruksi atau dikenal dengan *English as Media of Instruction (EMI)*. Menurut Dearden (2014) menyatakan bahwa *EMI* adalah *The use of the English language to teach academic subjects in countries or jurisdictions where the first language (L1) the majority of the population is not English*. Secara jelas, ini menjelaskan bahwa penggunaan *EMI* sudah seharusnya digunakan bagi guru untuk mengajar mata pelajaran non-Bahasa Inggris dimana penduduk negara tersebut bukan penutur asli Bahasa Inggris.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dearden (2014) menunjukkan bahwa negara Indonesia merupakan salah satu negara yang diperbolehkan menggunakan *EMI* dalam proses belajar mengajar di kelas non-Bahasa Inggris di level sekolah menengah dan universitas. Penggunaan Bahasa Inggris sebagai media instruksi tidak hanya diperuntukkan bagi kelas bilingual, namun konsep penggunaan Bahasa Inggris sebagai media instruksi juga berkaitan dengan kebijakan dan perencanaan Bahasa yang ditetapkan oleh suatu negara ataupun lembaga pendidikan tertentu (Vu and Burns, 2014:3).

Tentu saja berdasarkan hasil analisis situasi, SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan merupakan salah

satu sekolah menengah di Sumatera Utara yang memiliki kebijakan penggunaan Bahasa asing yaitu Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran atau disebut juga dengan *educational language policy* (Noss, 1971 in Ewie and Eshun 2015).

Penggunaan Bahasa Inggris sebagai media instruksi juga mengandung makna bahwa guru tidak menggunakan Bahasa Inggris secara menyeluruh tetapi guru harus menggunakan *code mixing and code switching* antara Bahasa Inggris dan Bahasa lokal (Baker, 2001 in Ewie and Eshun 2015). Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan Bahasa Inggris sebagai media instruksi dapat dilakukan ketika guru memberikan instruksi, bertanya, atau menyapa siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan Guru Kimia SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan adalah subjek penelitian. Seluruh data diperoleh dari observasi dimana peneliti mengamati langsung setiap kegiatan berikut ini:

- a. Menyelesaikan test Bahasa Inggris sederhana yang berkaitan dengan *general dan chemistry vocabulary, greeting, command sentences, and other expressions in English* melalui; *multiple choice, filling the gap, and matching*.
- b. Mereview buku panduan laboratorium dengan memilih satu topik Rekrutalisasi.
- c. Menemukan general and specific vocabulary, command sentences yang dicocokkan dengan test Bahasa Inggris sebelumnya.
- d. Mempratekkan beberapa *general dan chemistry vocabulary, greeting, command sentences, and other expressions*.
- e. Memperoleh penjelasan secara detail tentang penggunaan Bahasa Inggris sebagai Media Instruksis *atau English as Media of Instruction* (EMI) dalam proses pembelajaran sehingga guru mata

pelajaran Kimia mengerti bagaimana mencampur Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia ketika mengajar, sehingga guru tidak perlu menggunakan Bahasa Inggris secara menyeluruh, tetapi Bahasa Inggris digunakan ketika memberikan instruksi saja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi selama pelaksanaan program, Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan Kecamatan Medan Johor memperoleh hasil yang sangat memuaskan sebagaimana dielaborasi pada uraian di bawah ini;

a. Keterlibatan Guru Dalam Kegiatan Pengabdian

Seluruh peserta, guru SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan sangat kooperatif dalam mengikuti setiap kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa dengan baik. Dengan demikian, seluruh guru sangat interaktif, dan komunikatif untuk melibatkan diri ketika mendengarkan arahan dan bimbingan eksplorasi Bahasa Inggris sebagai media instruksi dalam proses dan konsep pembelajaran Kimia dengan mengenal beberapa kata, kalimat dan frase instruksi dalam Bahasa Inggris melalui analisis buku panduan laboratorium, dan test yang disediakan.

b. Meningkatkan Kemampuan Guru Kimia dalam Menggunakan Bahasa Inggris Pada Saat Proses Pembelajaran

Guru Kimia SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan memiliki pengetahuan bahwa penggunaan Bahasa Inggris bagi *Non-English Teacher* bukan berarti menggunakan Bahasa Inggris secara penuh dalam menjelaskan materi pembelajara kepada siswa. Namun, guru SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan memiliki pemahaman bahwa penggunaan Bahasa Inggris juga dapat

digunakan oleh *Non-English Teacher* dengan cara menggunakan Bahasa Inggris hanya pada saat memberikan instruksi, command, dan pertanyaan sederhana saja. Melalui program ini, guru Kimia SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris yang baik pada saat memberikan instruksi, command, dan pertanyaan sederhana kepada siswa selama proses pembelajaran Kimia, dan kegiatan ini menjadi sangat tepat sasaran karena guru Kimia SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan memiliki latar belakang pengalaman bekerja di Amerika Serikat beberapa tahun silam. Sehingga beliau sangat mudah memahami dan mengerti kosa kata, frase dan kalimat-kalimat dalam Bahasa Inggris, dan beliau juga sangat dengan mudah mengaplikasikan seluruh kegiatan eksplorasi Bahasa Inggris sebagai media instruksi dalam proses dan konsep pembelajaran Kimia.

c. Meningkatkan Kesadaran Guru Terhadap Urgensi Bahasa Inggris

Program pengabdian kepada masyarakat melalui program eksplorasi Bahasa Inggris sebagai media instruksi dalam proses dan konsep pembelajaran Kimia meningkatkan kesadaran Guru Kimia SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan tentang Bahasa Inggris sangat urgen di era informasi dan teknologi sekarang ini, dimana siswa tidak mungkin dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris melalui pelajaran Bahasa Inggris saja. *Non-English teacher* juga memiliki peranan penting untuk membiasakan siswa berkomunikasi Bahasa Inggris selama proses pembelajaran. Sehingga siswa memiliki frekuensi yang lebih tinggi dalam menggunakan Bahasa Inggris.

d. Kepercayaan Diri Guru

Kepercayaan diri Guru Kimia SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa

Inggris melalui penggunaan kalimat-kalimat instruksi, pernyataan, dan pertanyaan baik dalam *general* dan *specific English* selama proses pembelajaran Kimia.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut;

1. Guru Kimia SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan sangat kooperatif, komunikatif dan interaktif selama program berlangsung.
2. Guru Kimia SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan mampu mengenal beberapa kalimat instruksi dalam Bahasa Inggris, dan mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai media instruksi dengan baik.
3. Guru Kimia SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan memiliki tingkat awareness yang lebih tinggi dari pada sebelumnya tentang urgensi penggunaan Bahasa Inggris dengan tujuan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa juga.
4. Guru Kimia SMK Farmasi YayasanSwasta AL-RaziSinarHarapan memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam menggunakan Bahasa Inggris ketika memberikan instruksi, pernyataan, dan pertanyaan sederhana kepada siswa selama proses pembelajaran Kimia

DAFTAR PUSTAKA

- Deaden.2004.*English as a medium of instruction-a growing global phenomenon. British Council. UK.*
- Evans.2000.*Classroom Language Use in Hong Kong's English-Medium Secondary School. Educational Research Journal. Vol 15 No 1.*

- Ewie & Eshun. 2015. *The Use of English as Medium of Instruction at the Upper Basic Level in Ghana; from theory to practice*. Journal of Education and Practice. Vol 6 No 3. ISSN 2222-1735.
- Vu Burn. 2014. *English as a Medium of Instruction Challenges for Vietnamese Tertiary Lecturers*. The Journal of ASIA TEFL. Vol 11 No 3, pp 1-31